

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS VII DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN BANTUL

TAHUN AJARAN 2019-2020

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa



Disusun Oleh:

Mustainah Chusnaya

20160820034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

TAHUN 2019/2020

HALAMAN PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS VII DI MTS MUHAMMADIYAH KASIHAN BANTUL
TAHUN AJARAN 2019-2020

Disusun oleh:

Mustainah Chusnaya

20160820034

Telah disetujui dan ditujikan pada tanggal 17 Januari 2020

Pembimbing

Nanang Joko Purwanto, M.Pd.I

NIK. 19800615201504193028

Penguji

Muhammad Na'im, S.S., M.I.S., Ph.D

NIK. 19820503201810201402

Yayat Hidayat, S.Pd.I., M.Ag

NIK. 19820819201704193041

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Arif Humaini, S.S., M.Hum

NIK. 19800906201204193015

التجريد

يهدف هذا البحث العلمي إلى معرفة عملية تعليم اللغة العربية لطلاب الفصل السابع في المدرسة الثانوية المحمدية كسبين بانتول العام الدراسي 2019-2020م والكشف عن إشكالية تعليم اللغة العربية والعوامل فيها، وكذلك لإبراز حلول المشاكل المتعلقة بالمعلم والطلاب وطريقة التدريس. قد استخدمت الباحثة المنهج الاستقرائي بطريقة تحليلية وصفية للوصول إلى نتائج البحث الموثوقة بها. ومن أهم نتائج البحث أن المشاكل في تعليم اللغة العربية لطلاب الفصل السابع في المدرسة الثانوية المحمدية كسبين بانتول معتمدة على العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. فالعوامل الداخلية منها أن المعلم لا يسيطر على المقررات الدراسية بشكل جيد، ودور المعلم واهتمامه في حث الطلاب على استخدام اللغة العربية في كان في الدرجة السفلى، وعدم طريقة التدريس الجذاب الممتع، ومعرفة اللغة العربية للطلاب كانت منخفضة. أما العوامل الخارجية فهي رغبة الطلاب في تعلم اللغة العربية ودافعهم ضعيفة؛ لأنهم يعتبرون أن اللغة العربية صعبة.

الكلمات المفتاحية: إشكالية، تعليم، المعلم، الطلاب، طريقة التدريس.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul tahun ajaran 2019-2020, untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab beserta faktor-faktornya dan untuk mendapatkan solusi pada permasalahan yang berkaitan dengan guru, murid dan metode pembelajaran. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan cara analisis deskriptif untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang valid. Dan fokus penelitian ini pada permasalahan yang terjadi pada murid kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yang berkaitan dengan guru, murid dan metode pembelajaran. Faktor internal meliputi: guru kurang menguasai materi pelajaran, guru tidak membiasakan muridnya menggunakan bahasa arab, metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat, pengetahuan siswa tentang pelajaran bahasa Arab kurang. Dan faktor eksternal adalah minat siswa yang rendah terhadap pelajaran bahasa Arab karena siswa masih menganggap bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit

Kata kunci: Problematika · Guru · Murid · Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu yang menginginkan kesuksesan di hidupnya. Kita sebagai umat muslim wajib hukumnya untuk menuntut ilmu seperti sabda Rasulullah S.A.W: menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim (H.R Ibnu Majjah) dengan menuntut ilmu maka manusia telah menggunakan akal yang telah diberi Allah dengan sebaik-baiknya. Bahkan lebih dari itu, manusia yang memiliki ilmu yang sangat luas akan terlihat berbeda, dilihat dari cara berbicara dan berinteraksi.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk bisa membaca Alquran karena Alquran merupakan kitab suci umat Islam dan Indonesia mayoritas beragama Islam. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu pembelajaran bahasa Arab diharapkan tidak hanya untuk bisa membaca Alquran tetapi agar bisa memahami kandungan ayat suci yang tertulis di Alquran.

Mempelajari bahasa Arab tidak semudah mempelajari bahasa asing lainnya karena bahasa Arab mempunyai kelebihan di antara bahasa lainnya yaitu bahasa Arab memiliki kekayaan kosakata. Ada beberapa problematika dalam mempelajari bahasa Arab. Menurut Syamsudin Asyrofi ada 3 problematika pembelajaran bahasa Arab yaitu problematika linguistik yang berkaitan dengan kebahasaan itu sendiri dan problematika non linguistik yaitu problematika metodologis dan sosiologis.

Pada observasi dan wawancara pertama dengan guru bahasa Arab di kelas VII MTS Muhammadiyah Kasihan Bantul peneliti mendapatkan informasi bahwa adanya beberapa problematika yang terjadi di kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan yaitu problematika yang berkaitan dengan guru, siswa dan metode

pembelajaran. Peneliti hanya meneliti guru, siswa dan metode pembelajaran dikarenakan faktor tersebutlah yang sangat berpengaruh dalam kesuksesan pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul, untuk mengungkapkan problematika pembelajaran yang terdapat di kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul, untuk menemukan solusi terkait problematika yang terjadi di kelas VII MTs Muhammadiyah Bantul

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan solusi terhadap problem yang ada dan mengantisipasi lebih dini problematika yang ada, dapat dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan sehingga untuk kedepannya pembelajaran bahasa Arab bisa berjalan lebih baik lagi.

METODE

Metode penelitian adalah langkah yang diambil peneliti untuk mencari jawaban dari rumusan masalah penelitian yang sudah dibuat. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif sederhana

Teknik pengumpulan data ialah cara atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif yaitu menjabarkan segala sesuatu yang terjadi di lapangan sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif. Prosedur analisis data sebagai berikut: mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu Siswa kelas VII A, B, C yang berjumlah 50 siswa dan 1 guru bahasa Arab.

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul adalah membekali para siswanya agar memiliki kemampuan berbahasa Arab untuk memahami kandungan Alquran dan hadist. Buku yang digunakan oleh guru bahasa Arab yaitu “Buku Siswa Bahasa Arab” yang diterbitkan oleh menteri Agama. Metode yang digunakan guru dalam mengajar yaitu metode ceramah, metode pengulangan dan penghafalan dan penugasan alasan guru memilih metode tersebut karena mudah digunakan pada saat pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru masih sangat sederhana yaitu papan tulis, spido, dan buku paket bahasa Arab. Alasan guru tidak menggunakan media lainnya pada saat pembelajaran yaitu karena keterbatasan waktu dalam mengajar. Jumlah siswa di kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul yaitu 85 orang, dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa bahwa motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab masih sangat rendah. Sebab dari rendahnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab yaitu siswa masih kesulitan dalam membaca atau melafalkan huruf hija'iyah yang mempunyai kesamaan dalam bunyi tetapi berbeda dalam pelafalannya seperti . ث-س, ذ-ز, أ-ع, ظ-ض .

Keterampilan guru dalam membuka pelajaran sudah bagus, guru memulai pelajaran dengan meminta siswanya untuk memperhatikan beliau lalu mengucapkan salam dan menanyakan materi yang sudah diajarkan pada

pertemuan yang lalu. Keterampilan guru dalam menjelaskan materi sudah bagus, menurut observasi peneliti guru menjelaskan materi dengan jelas dan tidak tergesa-gesa, guru membacakan kosakata lalu siswa diminta untuk mengulangi kosakata yang sudah dibaca oleh guru, walaupun guru sudah menjelaskan dengan sangat jelas peneliti masih mendapatkan beberapa siswa yang masih belum bisa menjawab pertanyaan dari guru. Keterampilan guru dalam menggunakan waktu sudah bagus karena guru memulai pelajaran dan menutup pelajaran pada waktu yang sudah di tentukan

B. Problematika yang Terdapat di Kelas VII MTs Muhammadiyah Kaishan Bantul

Problematika yang berkaitan dengan guru yaitu guru kurang menguasai materi pembelajaran karena pak suliki sebelumnya bukan pengajar bahasa Arab, beliau guru pelajaran kemuhammadiyah yang kemudian di utus untuk menggantikan pak kamiludin sebagai pengajar bahasa Arab di kelas VII beliau juga bukan berlatar belakang sarjana pendidikan beliau sarja hukum UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013. Guru juga belum membiasakan siswanya untuk menggunakan bahasa arab terlihat dari saat observasi bahwa guru membuka kelas dengan salam tanpa menanyakan kabar siswa nya dengan menggunakan bahasa Arab. Guru juga belum menguasai kelas dengan baik karena guru kurang tegas dalam memperingati siswanya yang membuat gaduh dan tidak memperhatikan pelajaran.

Problematika yang berkaitan dengan siswa yaitu penguasaan kosakata yang lemah, siswa juga mengalami kesulitan dalam membaca

ataupun melafalkan kosakata. Minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab masih rendah karena siswa masih menganggap bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit oleh karena itu siswa lebih suka mempelajari pelajaran umum daripada pelajaran bahasa Arab.

Problem yang berkaitan dengan metode yaitu kurangnya referensi yang dimiliki guru terkait metode pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, pengulangan dan penghafalan dan penugasan, guru tidak menggunakan metode lain selain metode tersebut. Problem lain yang berkaitan dengan metode yaitu penerapan metode yang berdampak pada indikator pencapaian belum sesuai, pada saat wawancara antara peneliti dan guru, guru menyebutkan bahwa ia menggunakan metode ceramah, metode pengulangan dan penghafalan dan penugasan tetapi pada RPP tertulis metode yang harus digunakan yaitu scientific, sam'iyah syafawiyah dan metode tanya jawab. Dalam RPP tertulis bahwa indikator pencapaian yang harus dicapai oleh guru yaitu: kemampuan siswa untuk melafalkan kata (أدوات المدرسية) , kemampuan siswa untuk menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata (أدوات المدرسية), kemampuan siswa memperagakan bunyi kata (أدوات المدرسية), kemampuan siswa untuk menunjukkan gambar sesuai bunyi kata (أدوات المدرسية). Akan tetapi yang terjadi di kelas VII ketika peneliti melakukan observasi ada beberapa indikator pencapaian belum tercapai yaitu bahwa siswa belum dapat menunjukkan tulisan kata (أدوات المدرسية) karena guru tidak menulis kosakata yang disampaikan di papan tulis, dan siswa belum dapat menunjukkan gambar sesuai bunyi kata (أدوات المدرسية) dikarenakan guru belum

menggunakan media visual pada pembelajaran bahasa Arab. Dan pada pembelajaran bahasa Arab guru meminta siswa untuk menghafalkan kosakata yang telah diajarkan akan tetapi banyak dari siswa yang belum dapat menghafalkan kosakata.

C. Solusi dari Permasalahan yang Terdapat di kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul

1. Solusi bagi Guru

- a. Guru diharapkan mengikuti seminar/ pelatihan yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran, sehingga guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan kelas yang baik
- b. Guru diwajibkan untuk membiasakan muridnya menggunakan bahasa Arab di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan dibuatnya peraturan untuk berbicara bahasa Arab di sekolah maka siswa akan terbiasa untuk menggunakan bahasa Arab.
- c. Materi yang sulit jika guru bisa menjelaskan secara menarik maka bisa menjadikan murid senang dalam mempelajarinya, untuk itu maka guru harus menguasai beberapa metode pembelajaran agar guru bisa menguasai keadaan kelas dengan baik.

2. Solusi bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya tidak bergantung kepada guru, dan mencari referensi lain selain buku pelajaran. Pada saat ini terdapat

banyak sekali penunjang pembelajaran bahasa Arab yang dapat kita temui di internet, dengan ini siswa diharapkan bisa mendapatkan banyak referensi tentang bahasa Arab

- b. Karena motivasi siswa masih rendah maka guru harus memberi motivasi kepada murid-muridnya untuk bisa menguasai bahasa Arab, misalnya kelebihan-kelebihan bahasa arab itu sendiri dan jika dapat menguasai bahasa Arab maka dapat berinteraksi dengan orang Arab dsb.
- c. Siswa harus selalu bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Karena setiap kesusahan jika siswa mau berusaha dalam mempelajarinya maka akan menjadi mudah

3. Solusi bagi problematika yang berkaitan dengan metode

- a. Guru harus melakukan variasi metode karena dengan guru menguasai macam-macam metode akan memudahkan guru dalam mengetahui metode mana yang cocok digunakan di kelas tersebut, dan siswa pun tidak merasa bosan.
- b. Guru diharapkan menggunakan metode yang sudah tertulis di RPP agar seluruh indikator pencapaian bisa tercapai dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul “problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul yaitu

1. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul menggunakan metode ceramah, pengulangan dan penghafalan, dan penugasan. Alasan guru menggunakan metode tersebut karena karena tidak membutuhkan banyak waktu dan metode tersebut yang paling mudah untuk di aplikasikan.
2. Problematika pembelajaran bahasa Arab
 - a. Problematika yang berkaitan dengan guru
 1. Penguasaan materi kurang
 2. Guru belum membiasakan siswanya untuk menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari
 3. Guru kurang menguasai kelas ketika mengajar
 - b. Problematika yang berkaitan dengan siswa
 1. Kurangnya referensi metode pembelajaran
 2. Penerapan metode yang berdampak pada indikator pencapaian belum sesuai
 - c. Problematika yang berkaitan dengan metode
 1. Pengetahuan siswa tentang bahasa Arab masih kurang

2. Minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab masih rendah
3. Motivasi siswa yang lemah terhadap pembelajaran bahasa Arab

B. Saran

1. Solusi bagi Guru

- a. Guru diharapkan mengikuti seminar/ pelatihan yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran, sehingga guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan kelas yang baik
- b. Guru diwajibkan untuk membiasakan muridnya menggunakan bahasa Arab di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan dibuatnya peraturan untuk berbicara bahasa Arab di sekolah maka siswa akan terbiasa untuk menggunakan bahasa Arab.
- c. Materi yang sulit jika guru bisa menjelaskan secara menarik maka bisa menjadikan murid senang dalam mempelajarinya, untuk itu maka guru harus menguasai beberapa metode pembelajaran agar guru bisa menguasai keadaan kelas dengan baik.

2. Solusi bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya tidak bergantung kepada guru, dan mencari referensi lain selain buku pelajaran. Pada saat ini terdapat banyak sekali penunjang pembelajaran bahasa Arab yang dapat

kita temui di internet, dengan ini siswa diharapkan bisa mendapatkan banyak referensi tentang bahasa Arab

- b. Karena motivasi siswa masih rendah maka guru harus memberi motivasi kepada murid-muridnya untuk bisa menguasai bahasa Arab, misalnya kelebihan-kelebihan bahasa arab itu sendiri dan jika dapat menguasai bahasa Arab maka dapat berinteraksi dengan orang Arab dsb.
- c. Siswa harus selalu bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Karena setiap kesusahan jika siswa mau berusaha dalam mempelajarinya maka akan menjadi mudah

3. Solusi bagi problematika yang berkaitan dengan metode

- a. Guru harus melakukan variasi metode karena dengan guru menguasai macam-macam metode akan memudahkan guru dalam mengetahui metode mana yang cocok digunakan di kelas tersebut, dan siswa pun tidak merasa bosan.
- b. Guru diharapkan menggunakan metode yang sudah tertulis di RPP agar seluruh indikator pencapaian bisa tercapai dengan baik.

قائمة المراجع

- Ainin, M dkk. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2006
- Ansor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metodenya)*. Yogyakarta : Teras. 2009
- Asifudin, Ahmad Janan. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam*. Yogyakarta : SUKA Press. 2009
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Telaah Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga. 2006
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Penerbit Misykat. 2012
- Fahrurrozi, Aziz. *Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya*, Jurnal; Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 2014
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia. 1998
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. 2011
- Hidayat, Nandang Sarip. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pemikiran Islam; Vol 37 No 1 2012
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. Semarang : Rasail. 2008
- Iswanto, Rahmat. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi*. Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab Vol 1 no 2 2017.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN Maliki Press. 2010
- Lestari, Tri Rahmi. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Alternatif Pemecahannya SMA Islam Al-falah Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi 2017
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2008
- Mardalis. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008
- Muhajir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Reke Sarasin. 1998

- Munadhi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada. 2008
- Nasih, Ahmad Munjin. *Metode dan Tehnik Pembelajaran*. Bandung : PT. Reflika Aditama. 2009
- Qahar, Mas'ud Hasan, dkk. *Kamus Istilah Pengetahuan Popular*. Gresik: CV, Bintang Pelajar
- Ramadhani, Ria Rizky. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas Program Khusus 1 Bagi Santri Luar Negeri di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Tahun Ajaran 2011-2012*.
- Romdhonah. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang 2017*
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2011
- Suaib. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN)*. Mamuju: IAIN Pare – pare 2018
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo. 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Suprayitno, Arif. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MI ma'arif Petet Kulon Progo*. 2013
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Sukses Offest. 2009
- Usman, Husain. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara 2008
- Wahida, Besse. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)*. Pontianak : Jurnal Al-Astar ATAI Mempaweh. 2017

19.30 "بلوغ المرام"، التاريخ 27 نوفمبر 2019 في لِبْسَاعَة 19.30 <https://bit.ly/2Dinbjg>

القرآن سورة يوسف : 2

قاموس منجد، صفحة 398

